

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Cirebon berdasarkan hasil angket diperoleh angka sebesar 62% termasuk dalam kategori cukup baik karena berada pada interval 55%-74%. Artinya bahwa konsentrasi belajar siswa baik dalam menerima materi yang diajarkan guru, memperhatikan pelajaran, aktivitas belajar dan lain-lain adalah termasuk cukup baik.
2. Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Kota Cirebon berdasarkan hasil nilai raport diperoleh angka sebesar 93,4% termasuk dalam kategori baik, karena berada pada interval 75%-100%. Dengan nilai tertinggi sebesar 87 dan nilai terendah sebesar 77.
3. Pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon menunjukkan bahwa korelasi (*pearson correlation*) antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,355. Nilai 0,355 berada pada interval 0,20 sampai dengan 0,40 maka hubungannya adalah lemah. Besaran kontribusi konsentrasi belajar dalam menjelaskan keragaman prestasi belajar siswa sebesar 12,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 87,4% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai sig. sebesar $0,034 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa di SMP Negeri 12 Kota Cirebon untuk lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran di sekolah dengan konsentrasi belajar yang lebih baik lagi, dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

2. Bagi Guru

Disarankan supaya guru dan sekolah khususnya guru mata pelajaran dan wali kelas untuk bersama-sama mengawasi proses pembelajaran jarak jauh, agar proses KBM bisa berjalan dengan aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan suasana PJJ tidak membuat siswa merasa jenuh.

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi terkait dengan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan tinggi rendahnya konsentrasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Dengan informasi tersebut diharapkan sekolah dapat mengambil kebijakan bagi kepentingan kualitas pembelajaran di sekolah.

